

LAPORAN AKSI PERUBAHAN KINERJA PELAYANAN PUBLIK

**MEMBANGUN APLIKASI GO UMKM UNTUK MEMBERIKAN
AKSELERASI LAYANAN PUBLIK KEPADA UMKM OBAT DAN
MAKANAN DI UNIT KERJA LOKA POM DI KABUPATEN
BELITUNG**



Disusun Oleh :

Singgih Prabowo Adi, S.Farm., Apt

198606102014021003

**PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS
ANGKATAN 4**

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN
TAHUN 2022**

LEMBAR PENGESAHAN
IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN KINERJA PELAYANAN PUBLIK

JUDUL : MEMBANGUN APLIKASI GO UMKM UNTUK MEMBERIKAN AKSELERASI
LAYANAN PUBLIK KEPADA UMKM OBAT DAN MAKANAN DI UNIT KERJA
LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG

NAMA : SINGGIH PRABOWO ADI, S.FARM., APT

NIP : 19860610 201402 1 003

UNIT KERJA : BADAN POM – LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG

Telah diuji di depan penguji pada 22 Juni 2022

MENTOR

PEMBIMBING/COACH

TEDY WIRAWAN, M.SI., APT
NIP. 19690504 199903 1 001

BINDA KHARISMARINA WIDOWATI, S.H., M.M
NIP. 19800709 200901 2 003

PENGUJI I

PENGUJI II

Dr. TRIANE WIDYA ANGGRIANI, SP., ME
NIP. 19821012 200604 2 001

drh. SUMARNO, MM
NIP. 19580412 198603 1 003

**Membangun Aplikasi GO UMKM Untuk Memberikan Akselerasi Layanan Publik
Kepada UMKM Obat dan Makanan di Unit Kerja Loka POM di Kabupaten
Belitung**

**Singgih Prabowo Adi, S.Farm., Apt
19860610 201402 1 003**

ABSTRAK

UMKM khususnya Obat dan Makanan, saat ini dalam masa kebangkitan pasca Covid19. Untuk bisa bangkit, UMKM harus menjual produk dan mendapatkan profit, namun sebelum produk beredar harus mendapat izin dari edar. Persyaratan pendaftaran izin seperti SOP dan dokumen mutu lainnya menjadi permasalahan, karena faktor pengetahuan dan juga ketersediaan SDM di UMKM, di sinilah perlunya pendampingan dari pemerintah kepada pelaku UMKM, tujuannya memberikan pelayanan prima untuk kemudahan bagi UMKM dalam menjaminkan produknya agar aman dan bermutu.

Di dalam Aksi Perubahan ini telah diwujudkan sebuah sistem informasi manajemen dalam bentuk web based dan juga mobile apps yang diberi nama GO UMKM. Aplikasi yang mampu memudahkan pelaku UMKM untuk bisa membuat SOP, mencetak SOP dan juga mendokumentasikan aktivitas di dalam SOP itu sendiri.

Aplikasi GO UMKM diluncurkan pada tanggal 6 Juni 2022 oleh Bupati Belitung dan mendapat sambutan yang baik dari pemerintah daerah dan juga pelaku UMKM. Dengan adanya pemanfaatan aplikasi GO UMKM, pada akhirnya telah berhasil merubah sistem pelayanan dan pendampingan kepada pelaku UMKM Obat dan Makanan yang selama ini dilaksanakan secara manual, saat ini telah dinikmati oleh pelaku UMKM untuk bisa mendokumentasikan SOP secara digital.

Kata kunci : UMKM Obat dan Makanan, sistem informasi manajemen, aplikasi GO UMKM, SOP, memudahkan

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
ABSTRAK	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR GAMBAR	5
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR LAMPIRAN	7
KATA PENGANTAR	8
BAB I	11
PENDAHULUAN	11
1.1 LATAR BELAKANG	11
1.2 TUJUAN DAN MANFAAT AKSI PERUBAHAN	12
BAB II	14
DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN	14
2.1 Membangun Integritas	14
2.2 Pengelolaan Budaya Pelayanan	34
2.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi	36
2.4 Pengelolaan Tim	41
BAB III	43
DESKRIPSI KEPEMIMPINAN	43
3.1 Capaian Dalam Tahapan Output	43
3.2 Perbaikan Sistem Pelayanan	49
3.3 Manfaat Aksi Perubahan	52
BAB IV	53
KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN	53
4.1 Kebерlanjutan	53
BAB V	55
PENUTUP	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Stakeholder Sebelum Aksi Perubahan.....	15
Gambar 2. Peta Stakeholder Setelah Aksi Perubahan Dilakukan.....	16
Gambar 3. Diskusi dan Konsultasi Dengan Pejabat Eselon 1 Badan POM, Dra. Rita Endang, Apt., M.Kes.....	17
Gambar 4. Petikan SK TIM Efektif.....	18
Gambar 5. Rapat Koordinasi Tim Efektif	20
Gambar 6. Skema Bisnis Proses Aplikasi GO UMKM	24
Gambar 7. Rapat Revisi Anggaran Untuk Menentukan Keberlanjutan Kegiatan.....	25
Gambar 8. POK Revisi Yang Sudah Disahkan.....	26
Gambar 9. Bupati Belitung Timur Drs. Burhanudin Memberikan Dukungan Kepada Aplikasi GO UMKM.....	27
Gambar 10. Dukungan Dari Wakil Bupati Belitung Kepada Tim Efektif dan Juga Aplikasi GO UMKM	28
Gambar 11. Dukungan Diberikan Dari Pihak Swasta, Yaitu Direktur Radio Sisnet Belitung Timur.....	29
Gambar 12. Rapat Revisi SOP Terkait Dengan Pelayanan Registrasi	30
Gambar 13. Kegiatan User Test Acceptance	31
Gambar 14. Rapat Persiapan Launching Aplikasi GO UMKM Melibatkan Seluruh Pegawai Loka POM di Kabupaten Belitung	32
Gambar 15. Alur Standar Pelayanan Menggunakan Aplikasi GO UMKM di Loka POM di Kabupaten Belitung.....	36
Gambar 22. Peliputan Oleh Media Tanjungpandan Square Perihal Launching Aplikasi GO UMKM Oleh Bupati Belitung	50
Gambar 23. Peliputan Melalui Media Online	50
Gambar 24. Publikasi Kegiatan Dalam Rangka Penyampaian Sosialisasi Aplikasi GO UMKM di Website Badan POM.....	51
Gambar 25. Surat Pernyataan Komitmen Berkelanjutan.....	53
Gambar 26. POK Yang Sudah Disetujui.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil mapping bisnis proses tools (Aplikasi).....	21
Tabel 2. Manajemen Pengendalian Mutu Pekerjaan	33
Tabel 3. Capaian Output Tahapan Demi Tahapan	45
Tabel 4. Capaian Output Berdasar Indikator Pelayanan	51
Tabel 5. Manfaat Aksi Perubahan Dilihat Dari Kondisi Sebelum dan Sesudah Aksi Perubahan.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Petikan Utuh SK Tim Efektif Pembuatan Aplikasi GO UMKM ..	57
Lampiran 2. Publikasi Utuh Launching GO UMKM di Media Online.....	58
Lampiran 3. Foto-Foto Kegiatan Beserta Keterangan Kegiatan	59
Lampiran 4. Standar Pelayanan Pendampingan Pelaku UMKM Obat dan Makanan Dalam Rangka Registrasi Produk Obat dan Makanan ke Badan POM.....	67
Lampiran 5. Surat Pernyataan Komitmen Keberkelanjutan.....	68

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang dengan rahmat-Nya dan juga segala bantuan kemudahannya sehingga saya dapat menyelesaikan Aksi Perubahan dengan judul “Membangun Aplikasi GO UMKM Untuk Memberikan Akselerasi Layanan Publik Kepada UMKM Obat Dan Makanan di Unit Kerja Loka Pom Di Kabupaten Belitung”.

Tujuan dari Aksi Perubahan ini adalah untuk bisa memberikan terobosan terkini dalam rangka pemenuhan pelayanan publik bagi masyarakat di Kabupaten Belitung dan Belitung Timur khususnya para pelaku UMKM Industri Kreatif di bidang Obat dan Makanan. Akselerasi pelayanan kepada UMKM Obat dan Makanan sangat diperlukan, berkembangnya model bisnis yang sangat cepat dan juga percepatan pertumbuhan ekonomi setelah masa pandemic yang cukup Panjang menjadi peluang bagi UMKM Obat dan Makanan, oleh karena itu pendampingan dalam aspek legalitas peredaran produk Obat dan Makanan diharapkan dapat terwujud melalui aplikasi GO UMKM ini.

Terlaksananya Aksi Perubahan Aplikasi GO UMKM ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikann bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan Aksi Perubahan, terutama kepada yang terhormat:

1. Kepala Badan POM RI, Ibu Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP, yang telah memberikan kesempatan dan juga selalu memberikan arahan dalam aspek kepemimpinan dan juga peningkatan pelayanan publik di UPT Badan POM
2. Dra. Rita Endang, Apt., M.Kes, Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan selaku Deputi Pembina yang telah memberikan arahan utama dari kebutuhan akan pelayanan publik
3. Bupati Belitung, Bapak H. Sahani Saleh, Sos dan Bupati Belitung Timur, Bapak Drs. Burhanudin, yang telah memberikan dukungan

utama Aksi Perubahan ini dan juga mengkampanyekan aplikasi GO UMKM kepada pelaku UMKM di Pulau Belitung.

4. Bapak Wakil Bupati Belitung, Bpk. Isyak Meirobi, S.Sn dan Wakil Bupati Belitung Timur, Bapak Khairil Anwar, yang selalu memberikan support dan juga ide dalam pengembangan Pelayanan Publik
5. Sekretaris Daerah Kabupaten Belitung, Bpk. MZ Hendra Caya, SE., M.Si dan Sekretaris Daerah Kabupaten Belitung Timur, Bpk. Ikhwan Fahrozi, yang selalu hadir dan memberikan masukan bagi pengembangan Aksi Perubahan ini
6. Bapak Tedy Wirawan, M.Si., Apt, Kepala Balai POM di Pangkalpinang selaku mentor yang telah memberikan masukan dan juga arahan
7. Ibu Binda Kharismarina Widowati, S.H., M.M, selaku Pembimbing (Coach) yang telah mendampingi selalu dalam proses pematangan ide aksi perubahan ini
8. Pejabat Pimpinan Lintas Sektor di Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur
9. Bapak/Ibu Pejabat Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi-Bogor yang membantu dan mengarahkan peserta PKP.
10. Bapak/Ibu Widyaiswara PPMKP yang telah membekali ilmu dan membimbing saya dalam pelaksanaan PKP non Kementerian Pertanian Angkatan 4 Tahun 2022.
11. Tim Efektif Aksi Perubahan Aplikasi GO UMKM
12. Kedua Orang Tua yang selalu memberikan doa dan dukungan moril
13. Seluruh rekan kerja di Loka POM di Kabupaten Belitung yang selalu memberikan support
14. Keluarga terkasih yang telah mendukung, menyemangati dan mendoakan keberhasilan dalam kegiatan PKP Angkatan 4 Tahun 2022.
15. Bapak/Ibu rekan rekan Peserta PKP Angkatan 4 Tahun 2022 yang telah membantu mendukung, memberikan support, dan juga berbagi ide dan pengetahuan

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis berharap semoga laporan Aksi Perubahan ini dapat memberikan feedback positive dan dapat memberikan sumbangsih terbaik bagi masyarakat di Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur dalam hal pelayanan publik di bidang Obat dan Makanan.

Ciawi, 23 Juni 2022

Peserta,

Singgih Prabowo Adi, S.Farm., Apt
NIP. 19860610 201402 1 003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pengawasan obat dan makanan memiliki aspek permasalahan berdimensi luas dan kompleks. Oleh karena itu diperlukan sistem pengawasan yang komprehensif dan sistematis, mulai dari proses suatu produk hingga produk tersebut beredar ditengah masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Anonim, 2020).

Saat ini kita sudah memasuki tahun ke – 2 Pandemi Covid 19, tentunya seluruh sendi kehidupan, terutama perekonomian menjadi salah satu sektor yang paling terkena imbasnya. Salah satu sektor usaha yang terkena dampak cukup signifikan adalah UMKM, UMKM yang selama ini menjadi tulang punggung bangsa di tengah krisis ekonomi, terdampak cukup parah. Di beberapa daerah, banyak UMKM yang gulung tikar atau mengurangi kuota produksinya, tentu ini menjadi hal yang harus menjadi perhatian kita semua. Oleh karena itu, saat ini menjadi momentum yang tepat untuk UMKM bangkit, dan bisa berlari lebih jauh lagi.

Kebangkitan UMKM ini juga harus didukung dengan prioritas dari pemerintah untuk mencurahkan tenaga dan sumber daya yang ada untuk pendampingan UMKM. Hal inilah yang juga menjadi focus utama dari Loka POM di Kabupaten Belitung, di mana masih banyak potensi UMKM Obat dan Makanan yang bisa diberikan pendampingan dan didorong maju. Data yang didapatkan dari Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Belitung tahun 2021, yakni masih terdapat 314 pelaku usaha industri rumah tangga

pangan dan beberapa pelaku usaha kosmetik atau Obat Tradisional lain yang masih belum berizin Badan POM, tentu ini adalah peluang yang sangat besar, namun harus diperhatikan kemampuan dari pelaku usaha untuk dapat memenuhi syarat pemenuhan GMP atau Cara Produksi Yang Baik untuk masing-masing komoditi. Hal inilah yang menjadi salah satu hambatan yang ditemui oleh pelaku usaha (Anonim,2021).

Berangkat dari hal tersebut, harus ditemukan sebuah solusi, bagaimana hambatan yang dirasakan pelaku usaha dapat dicarikan jalan keluar oleh pemerintah, sehingga pelaku usaha bisa berkembang perlahan tapi pasti, dan apabila memungkinkan dilakukan akselerasi melalui pemanfaatan sumber daya yang ada, salah satunya adalah Informasi Teknologi.

Dalam rencana aksi perubahan ini, menyasar permasalahan yang ditemui pelaku UMKM Obat dan Makanan. Bagaimana solusi yang ditawarkan mampu memenuhi ekspektasi dari pelaku UMKM Obat dan Makanan ini.

1.2 TUJUAN DAN MANFAAT AKSI PERUBAHAN

Tujuan dari Aksi Perubahan ini terbagi menjadi 3 periode waktu, yakni :

- a. Jangka Pendek
 - i. Menyediakan aplikasi berbasis web dan mobile kepada UMKM dan petugas untuk proses pendampingan dan pencatatan/dokumentasi yang sesuai dengan GMP
 - ii. Mempercepat proses pendampingan kepada UMKM Obat dan Makanan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Belitung
 - iii. Memberikan kemudahan bagi UMKM Obat dan Makanan untuk mendokumentasikan proses produksi
- b. Jangka Menengah
 - i. Memberikan akses bagi stake holder untuk melihat perkembangan dari UMKM Obat dan Makanan
- c. Jangka Panjang
 - i. Memberikan akses kepada UMKM Obat dan Makanan untuk memasarkan produk hasil produksinya

Manfaat dari aksi perubahan ini adalah :

- a. Memberikan kemudahan bagi UMKM Obat dan Makanan dalam memenuhi persyaratan produksi yang baik di bidang Obat dan Makanan
- b. Meningkatkan kinerja pegawai Loka POM di Kabupaten Belitung dalam memberikan pendampingan kepada UMKM Obat dan Makanan
- c. Mempermudah proses komunikasi UMKM Obat dan Makanan dengan petugas Loka POM di Kabupaten Belitung dalam pemenuhan mutu sesuai GMP Obat dan Makanan

BAB II

DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN

2.1 Membangun Integritas

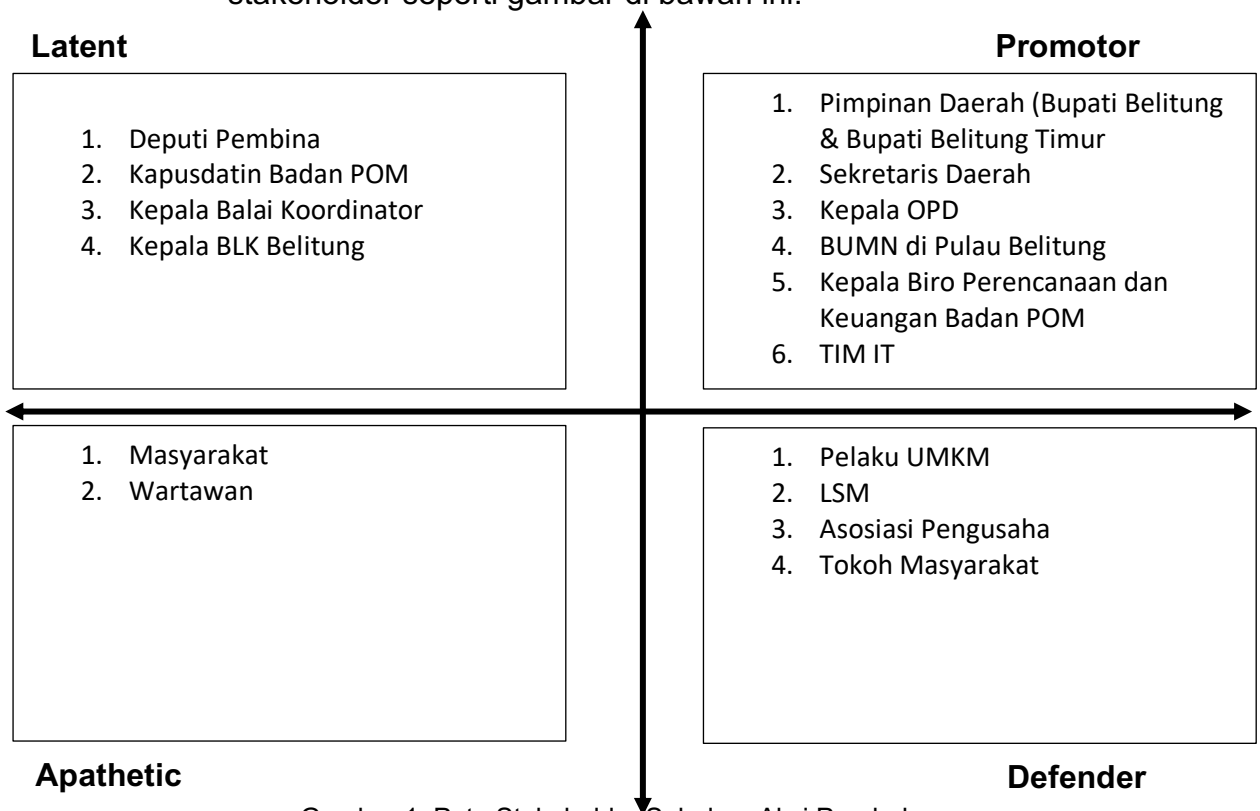
Integritas merupakan suatu bagian dari pandangan yang bisa dipercayai dan sikap jujur seseorang dalam menjelaskan kepercayaan pada konteks berorganisasi. Integritas juga bagian dari inti utama dalam etika, tetapi sebenarnya integritas tidak selalu menyangkut perihal otonomi setiap individu dan kebersamaan seseorang, tetapi lebih menyangkut loyalitas, kerjasama, dapat dipercaya serta keserasian. Integritas adalah sebuah konstruk psikologis yang dinamis, melekat pada setiap kehidupan manusia. Objektivisme integritas dalam etika sering dianggap seperti loyalitas kepada prinsip dan nilai yang sangat rasional (Wisesa, 2011).

Seorang pemimpin mutlak menjalankan nilai-nilai integritas, karena dialah yang akan dipandang orang lain terlebih dahulu, dijadikan contoh dan teladan terutama bagi bawahannya. Integritas ini juga penting bagi personal branding pemimpin itu sendiri, karena di saat pemimpin menerapkan nilai-nilai integritas, maka pemimpin tersebut akan diterima sekaligus dipercaya oleh bawahannya sebagai sosok panutan atau teladan. Seorang pemimpin akan bisa mempengaruhi orang lain karena ketegasan dan keselarasannya atas pikiran dan perkataan. Hal yang berbeda terjadi jika di dalam sebuah organisasi para pemimpinnya tidak dipercaya bahkan tidak mendapat respek dari bawahannya. Mereka akan berjalan sendiri-sendiri tanpa mengikuti arahan dari pimpinannya. Organisasi atau perusahaan tersebut akan menjadi kacau dan tidak bisa mencapai tujuan dengan baik. Itulah yang akan terjadi jika pemimpin tidak menanamkan nilai-nilai integritas (Khairi, 2020).

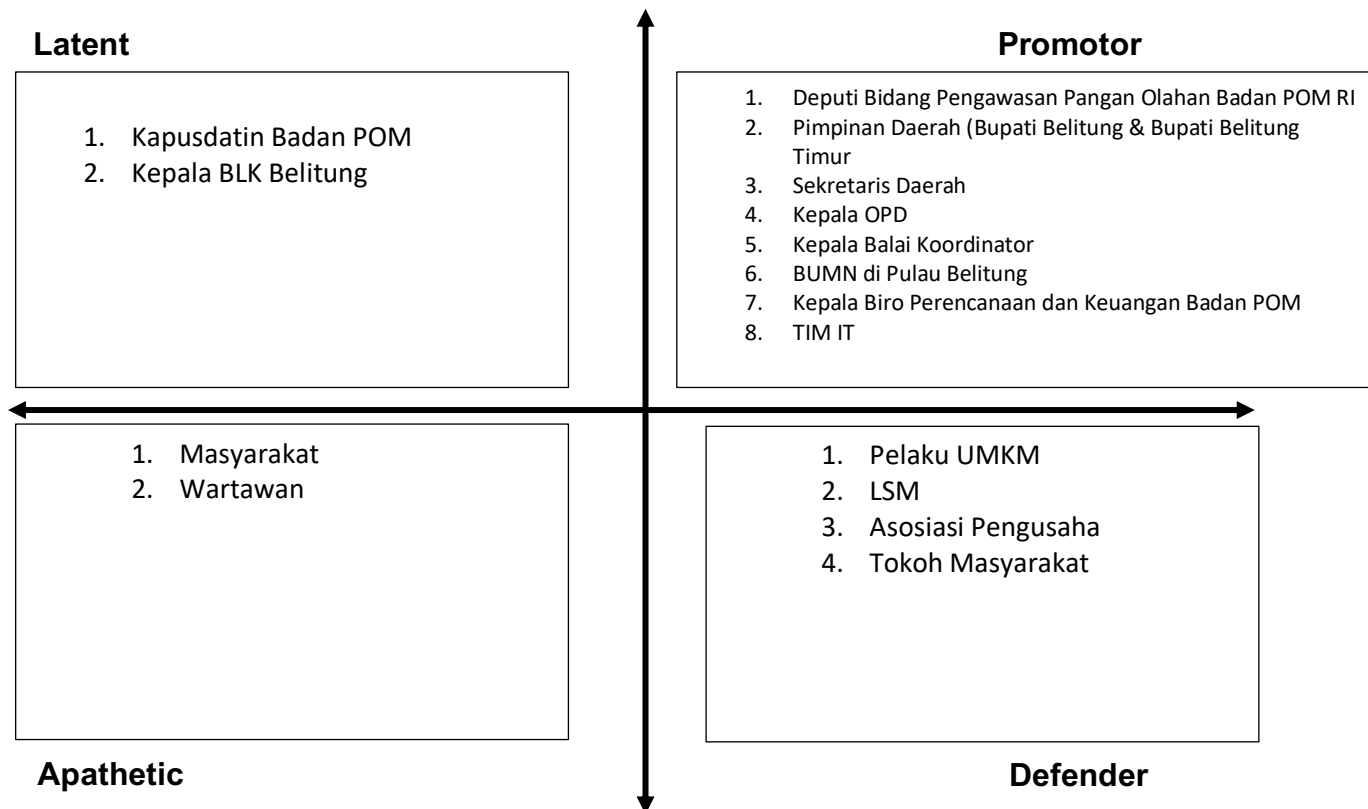
Dalam kegiatan Aksi Perubahan yakni membuat aplikasi GO UMKM, tentu diperlukan sikap integritas yang tinggi dari pimpinan, mengingat aplikasi ini dibangun dengan melibatkan berbagai sumber daya, maka tentu integritas menjadi suatu hal yang utama. Sebagai pimpinan haruslah bisa menjadi seorang yang mampu mempengaruhi orang lain untuk dapat

bergerak untuk mencapai tujuan yang ditentukan, tidak jarang juga pemimpin yang memiliki integritas mampu mengajak orang untuk berpindah ke arah yang lebih baik. Dalam proses tersebut, sebagaimana tertuang di dalam Peta Stakeholder, telah terjadi perubahan posisi, yakni beberapa stakeholder di Latent telah berpindah menjadi Promotor, yakni :

- a. Deputi Pembina, yakni Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan, telah memberikan masukan dan juga telah menugaskan tim yang terdiri dari Plt. Direktur Pengawasan Produksi Pangan Olahan beserta tim untuk datang langsung ke Belitung bersamaan dengan kegiatan Bimtek Kepada Pelaku Usaha Kedai Kopi di Kabupaten Belitung, juga disampaikan tentang aplikasi GO UMKM
- b. Kepala Balai Koordinator, yaitu Kepala Balai POM di Pangkalpinang juga telah menjadi bagian aktif, dengan juga membubuhkan tanda tangan di dalam Surat Pernyataan Keberlanjutan Aksi Perubahan. Adapun perpindahan peta stakeholder seperti gambar di bawah ini.



Gambar 1. Peta Stakeholder Sebelum Aksi Perubahan



Gambar 2. Peta Stakeholder Setelah Aksi Perubahan Dilakukan

Adanya perpindahan peta stakeholder tersebut tidak terlepas dari beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan, sehingga bisa memberikan keyakinan dari stakeholder pada kuadran Latent untuk bisa mendukung aktif dan menjadi bagian dari kuadran Promotor. Untuk dapat menjaga integritas tersebut, maka dalam setiap tahapan kegiatan dalam Aksi Perubahan ini dibuat sebuah pengendalian dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan pertama adalah konsultasi dengan mentor dan juga coach, tahapan ini sangat penting, karena untuk bisa mendapatkan insight dan juga masukan dari pengalaman yang sudah ada, akan menentukan hasil atau keberhasilan dari rencana yang diusulkan. Selain dengan mentor dan juga coach, tahapan awal ini juga dilakukan konsultasi dengan Pejabat Eselon I Badan POM yang merupakan Deputi Pembina dari Loka POM di Kabupaten Belitung. Dari tahapan ini, output yang dihasilkan adalah bahwa Aksi

Perubahan yang diusung harus bisa memberikan dampak perubahan positif bagi peningkatan daya saing UMKM di Pulau Belitung.



Gambar 3. Diskusi dan Konsultasi Dengan Pejabat Eselon 1 Badan POM, Dra. Rita Endang, Apt., M.Kes

2. Untuk dapat melaksanakan Aksi Perubahan dengan baik, maka diperlukan tim kecil namun mampu melaksanakan setiap tahapan dan juga mampu memitigasi risiko yang mungkin terjadi, oleh karena itu, tahapan kedua adalah membentuk tim efektif yang juga secara legal telah dituangkan ke dalam SK Penetapan Tim Efektif Pada Program Inovasi Aksi Perubahan Pembuatan Aplikasi GO UMKM Pada Satuan Kerja Loka POM di Kabupaten Belitung No. HK.02.02.13B.13B5.04.22.24 tahun 2022 tanggal 19 April 2022. Tim efektif ini terdiri dari 5 (lima) orang pejabat fungsional di Loka POM di Kabupaten Belitung yang juga telah memiliki tugas masing-masing sesuai yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Aksi Perubahan ini.

**KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN BELITUNG
NOMOR : HK.02.02.13B.13B5.04.22.24 TAHUN 2022**

TENTANG

**PENETAPAN TIM EFEKTIF PADA PROGRAM INOVASI AKSI PERUBAHAN
PEMBUATAN APLIKASI GO UMKM PADA SATUAN KERJA LOKA POM DI
KABUPATEN BELITUNG**

**KEPALA LOKA POM
DI KABUPATEN BELITUNG**

Menimbang : Bahwa dalam rangka persiapan pelaksanaan dan monitoring kegiatan pembuatan Aplikasi GO UMKM pada Aksi Perubahan Pada Satuan Kerja Kantor Loka POM di Kabupaten Belitung;

Mengingat : 1. Permenpan RB No. 15 Tahun 2014 tentang PEDOMAN STANDAR PELAYANAN;
2. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 27 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Publik;
3. Surat Kepala Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian BPPSDM Kementerian Pertanian No. 280/SM.110/I.5/2/2022 tanggal 16 Februari 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan IV Tahun 2022;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG PENETAPAN TIM EFEKTIF PADA PROGRAM INOVASI AKSI PERUBAHAN PEMBUATAN APLIKASI GO UMKM PADA SATUAN KERJA LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN ANGGARAN 2022.

KESATU : Menunjuk Nama/NIP, Pangkat/Golongan, Jabatan, dan Peran pada kegiatan pembuatan Aplikasi GO UMKM pada Unit Kerja Loka POM di Kabupaten Belitung.

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol	Jabatan	Tugas
1	Megi Okta Rizki, SH	19921031 201903 1 003	Penata Muda / III a	PFM Ahli Pertama	Melakukan kajian terhadap aspek hukum terhadap merk Go UMKM dan juga hak cipta aplikasi
2	Karlina Apria Nafri, S.Farm, Apt	19930422 201903 2 003	Penata Muda Tk. I / III b	PFM Ahli Pertama	Melakukan kegiatan penyuluhan kepada pelaku usaha dan juga pemberian

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSSN).

Gambar 4. Petikan SK TIM Efektif

- Setelah dibentuk Tim Efektif melalui SK, maka Langkah selanjutnya adalah melakukan Rapat Koordinasi Tim Efektif yang telah dilaksanakan pada tanggal 22 April 2022, tujuan dari Rapat Koordinasi ini adalah untuk menyampaikan rencana kerja, tahapan

kegiatan, juga kemungkinan-kemungkinan yang bisa terjadi karena adanya kendala, sampai dengan internalisasi tujuan dari pembuatan Aplikasi Go UMKM ini. Hasil yang didapatkan tertuang di dalam notulen pembahasan sebagai berikut :

- Sebagai bentuk kepedulian terhadap UMKM Obat dan Makanan, terutama dalam memberikan pelayanan prima dan juga pengembangan UMKM Obat dan Makanan, maka diperlukan suatu upaya inovasi pelayanan publik.
- Bentuk kegiatan ini adalah berupa pembuatan aplikasi GO UMKM, yang dapat mengakomodir keluhan dan juga kendala yang dihadapi pelaku UMKM Obat dan Makanan terutama dalam tahap awal pendaftaran produk ke Badan POM. Aplikasi ini diharapkan akan dapat memberikan solusi terbaik bagi pelaku UMKM Obat dan Makanan dalam kemudahan dokumentasi, lebih dari itu diharapkan juga dapat meningkatkan daya saing UMKM dalam pengelolaan manajerial usaha masing-masing.
- Untuk mendukung kegiatan tersebut maka telah dibentuk tim efektif sebanyak 5 (lima) orang yang terlampir dalam SK Tim Efektif
- Adapun stake holder yang terlibat diantaranya :
 - Bupati dan Wakil Bupati
 - Sekretaris Daerah
 - Kepala OPD
 - BUMN di Pulau Belitung
 - Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM
- Untuk memberikan hasil kegiatan yang baik, maka kegiatan ini akan dilaksanakan secara bertahap, yakni milestone jangka pendek pada periode 11 April – 27 Mei 2022, jangka menengah periode 30 Mei – 17 Juni 2022, dan jangka Panjang pada periode 2023.



Gambar 5. Rapat Koordinasi Tim Efektif

4. Tahapan selanjutnya sebagai penghubung sebelum masuk ke dalam teknis pembuatan aplikasi GO UMKM adalah melakukan mapping bisnis proses tools (Aplikasi) antara kebutuhan pelaku usaha, potensi Batasan, dan persyaratan GMP Obat dan Makanan dengan berbasis pada output dan outcome. Kegiatan ini dilakukan dalam kurun waktu 25 – 28 April 2022, dengan metode melakukan wawancara langsung kepada pelaku usaha dan juga pemaparan di internal lingkungan mengenai kendala dan juga rencana solusi melalui aplikasi GO UMKM. Beberapa hasil wawancara dengan pelaku usaha dan juga internal pegawai Loka POM di Kabupaten Belitung adalah sebagai berikut :

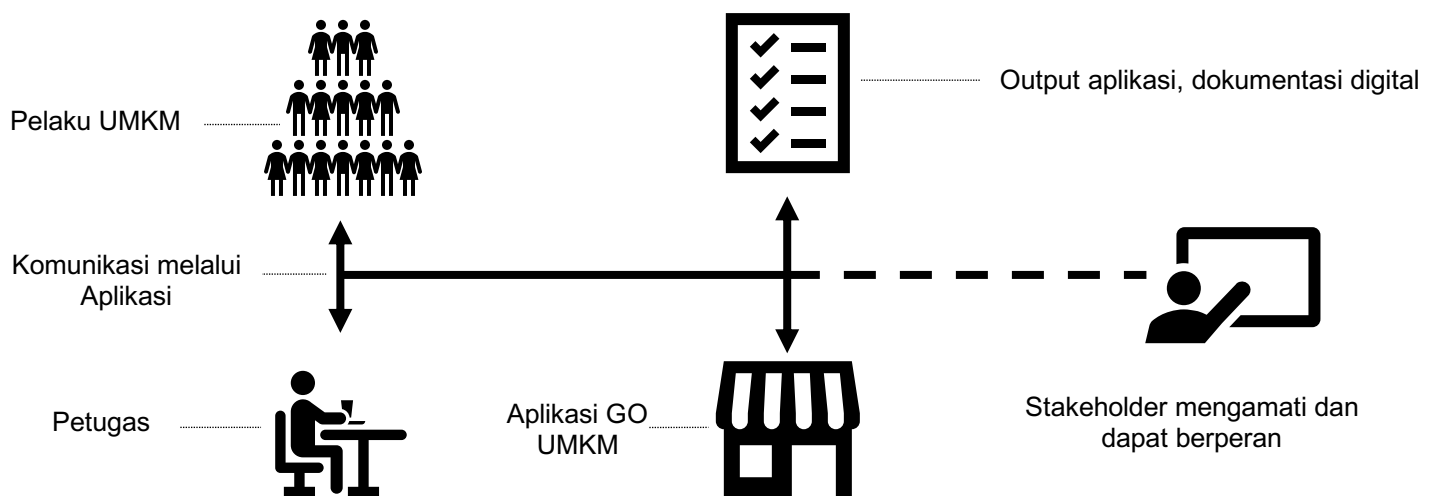
Tabel 1. Hasil mapping bisnis proses tools (Aplikasi)

No	Nama Responden	UMKM/Instansi	Waktu	Hasil	Dokumentasi
1	Tjhie Eddy Sugianto	Owly Coffee	27 April 2022	Untuk SOP saat tidak menjadi suatu kendala yang berarti, namun cukup kerepotan saat harus memenuhi semua dokumen SOP, jadi sementara ini hanya beberapa SOP saja yang bisa dipenuhi. Namun jika ada aplikasi yang bisa sekali klik outputnya seluruh SOP, maka akan sangat terbantu.	
2	Endah Apriyanti	Pempek Just Mind	27 April 2022	Sejauh ini, hanya satu orang yang mengelola, saat ini juga disibukkan dengan persiapan G 20, sehingga beberapa kali diajak rapat. Oleh karena itu, pemenuhan dokumen ke Badan POM agar terhambat, tapi tetap berproses. Untuk aplikasi akan dicoba nanti, karena perlu penyesuaian, namun pasti akan memudahkan.	

3	Bpk Chandra	Tepung Boeter	26 April 2022	Sangat terbantu jika ada aplikasi yang bisa membuat SOP atau dokumen produksi, apalagi bisa terintegrasi dengan market place, karena akan membantu dalam proses promosi produk UMKM.	
4	Bpk. Tejo	Minyak Atsiri Abel	25 April 2022	Saat ini memang belum bisa membuat SOP, karena keterbatasan personil dan pengetahuan, sehingga selama ini menunggu dari pihak BPOM untuk mendampingi. Jika memang ada aplikasi yang bisa memudahkan, terlebih dalam bentuk aplikasi di handphone, maka akan sangat terbantu.	

5	Karlina Apria Nafri, S.Farm., Apt	PFM Loka POM di Kabupaten Belitung	18 April 2022	Sebagai petugas cukup kesulitan, karena untuk pendampingan ke pelaku usaha harus mencocokkan waktu, terkadang waktu tidak pas. Dengan adanya aplikasi, sangat mendukung, karena bisa memudahkan pembuatan dari pendampingan juga dari sisi control.	
6	Lidya Sari Simanjuntak, SKM	PFM Loka POM di Kabupaten Belitung	18 April 2022	Selama ini petugas memang cukup kesulitan, karena faktor jarak dan juga waktu untuk melaksanakan pendampingan, belum lagi jika waktu yang tidak match antara petugas dan pelaku usaha, sehingga ini tentu akan mengulur waktu pendampingan. Dengan adanya aplikasi GO UMKM, pasti akan mampu menjadi solusi dari kendala tersebut.	

5. Tahapan ini adalah tahapan inti dari kegiatan Aksi Perubahan, yakni pembuatan aplikasi GO UMKM, setelah melakukan mapping dan juga kebutuhan aplikasi, maka dibuatlah aplikasi GO UMKM, pembuatan aplikasi GO UMKM ini melibatkan tim efektif, yakni khususnya saudara Muhamad Toha, A.Md sebagai Pranata Komputer di Loka POM di Kabupaten Belitung. Adapun skema bisnis proses aplikasi adalah sebagai berikut :



Gambar 6. Skema Bisnis Proses Aplikasi GO UMKM

Dari skema diatas, output dari aplikasi ini adalah dokumentasi digital, yakni pembuatan SOP (Standar Operating Procedure) yang merupakan salah satu persyaratan bagi UMKM untuk mendapatkan sertifikat CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik). Namun pada pembuatannya, aplikasi ini juga dihubungkan dengan marketplace dengan alamat akses www.goukm.store, selain itu juga pada aplikasi ini disediakan fitur-fitur pengelolaan inventory, tujuannya agar aplikasi ini bisa digunakan oleh UMKM dari hulu ke hilir, segala kebutuhan UMKM untuk pengelolaan UMKM yang professional bisa didapatkan di aplikasi GO UMKM ini.

6. Tahapan yang tidak kalah penting adalah revisi anggaran, anggaran menjadi salah satu pendukung utama dalam kegiatan ini, sehingga untuk mendukung dari sisi anggaran, perlu dilakukan revisi anggaran agar dapat diperoleh kegiatan yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan.



Gambar 7. Rapat Revisi Anggaran Untuk Menentukan Keberlanjutan Kegiatan

Rapat revisi anggaran ini berfokus pada kegiatan pendampingan kepada pelaku usaha setelah aplikasi GO UMKM diluncurkan. Dibawah ini adalah capture dari PoK revisi yang sudah disahkan, di dalam POK tersebut sudah dianggarkan Advokasi dan Pendampingan UMKM, kegiatan ini sudah dianggarkan sejumlah 6 Trip untuk TA 2022. Dengan adanya kegiatan pendampingan ini, maka sosialisasi dan juga pendalaman terkait dengan penggunaan dari aplikasi GO UMKM. Pelaksana utama dari kegiatan ini adalah salah satu anggota dari Tim Efektif, yakni Karlina Apria Nafri, S.Farm., Apt dan Juliyardi, STP sebagai Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama.

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2022

KEMEN/LEMB (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 UNIT ORG (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 UNIT KERJA (690479) LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG
 ALOKASI Rp. 3,625,292,000

Halaman: 4

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2022			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.107-Tanjung Pandan)			7,920,000	9 RM
	- a. Transport [2 OR x 6 TR]	12.0 OK	250,000	3,000,000	*
	- b. Uang Harian [2 OR x 6 TR x 1 HR]	12.0 OK	410,000	4,920,000	*
F	Automatic Adjustment (Pemblokiran)			3,200,000	
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota (KPPN.107-Tanjung Pandan)			3,200,000	9 RM
	- a. Uang Harian Meeting [10 OR x 1 TR x 1 HR]	10.0 OK	95,000	950,000	*
	- b. Transport Lokal [10 OR x 1 HR]	10.0 OK	150,000	1,500,000	*
	- a. Transport Lokal Peserta [5 OR x 1 HR]	5.0 OK	150,000	750,000	*
3165.BDG	Fasilitasi dan Pembinaan UMKM[Base Line]	6.0 UMKM		30,000,000	
	Lokasi : KAB. BELITUNG				
3165.BDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	6.0 UMKM		30,000,000	
051	Advokasi dan Pendampingan UMKM			30,000,000	U
A	Pertemuan Koordinasi			20,400,000	
521211	Belanja Bahan (KPPN.107-Tanjung Pandan)			2,690,000	RM
	- a. Percetakan / penggandaan	1.0 PKT	710,000	710,000	
	- b. Konsumsi Makan [11 OR x 3 KL]	33.0 OK	42,000	1,386,000	
	- c. Konsumsi Snack [11 OR x 3 KL]	33.0 OK	18,000	594,000	
521213	Belanja Honor Output Kegiatan (KPPN.107-Tanjung Pandan)			1,300,000	RM
	- a. Ketua [1 OR x 1 KL]	1.0 OK	400,000	400,000	
	- b. Anggota [3 OR x 1 KL]	3.0 OK	300,000	900,000	
522141	Belanja Sewa (KPPN.107-Tanjung Pandan)			6,000,000	RM
	- Sewa Gedung Pertemuan	3.0 KL	2,000,000	6,000,000	
522151	Belanja Jasa Profesi (KPPN.107-Tanjung Pandan)			6,000,000	RM
	- a. Honor Narasumber Eksternal [6 OR x 1 JAM x 1 KL]	6.0 OJ	1,000,000	6,000,000	
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota (KPPN.107-Tanjung Pandan)			4,410,000	RM
	- Transport Lokal peserta [6 OR x 3 HR x 1 KL]	18.0 OH	150,000	2,700,000	
	- Uang Harian [6 OR x 3 HR x 1 KL]	18.0 OH	95,000	1,710,000	
B	PENDAMPINGAN UMKM			9,600,000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.107-Tanjung Pandan)			6,600,000	RM
	- a. Transport Lokal [2 OR x 5 TR]	10.0 OH	250,000	2,500,000	
	- b. Uang Harian [2 OR x 5 TR x 1 HR]	10.0 OH	410,000	4,100,000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (KPPN.107-Tanjung Pandan)			3,000,000	RM
	- a. Transport Lokal [2 OR x 10 TR x 1 HR]	20.0 OK	150,000	3,000,000	

Gambar 8. POK Revisi Yang Sudah Disahkan

7. Selanjutnya adalah dilakukan advokasi dan koordinasi, pengendalian yang paling penting adalah dengan membuat perencanaan kegiatan, sehingga pada proses pelaksanaan, target dari personal yang akan dilakukan advokasi dan koordinasi dapat dicapai. Tujuan dari kegiatan advokasin dan koordinasi kepada stake holder adalah :

- a. Mendapatkan dukungan dari Pimpinan Daerah untuk juga memberikan arahan kepada Kepala OPD di Kabupaten Belitung dan Belitung Timur agar bisa Bersama-sama memanfaatkan aplikasi GO UMKM



Gambar 9. Bupati Belitung Timur Drs. Burhanudin Memberikan Dukungan Kepada Aplikasi GO UMKM

Bupati Belitung Timur, Drs. Burhanudin sangat mendukung dengan adanya aplikasi GO UMKM, di mana Bapak Bupati berharap aplikasi dapat menjadi jembatan bagi UMKM, khususnya Obat Tradisional dan juga UMKM lainnya dengan pemerintah selaku regulator dan pengawas. Kabupaten Belitung yang saat ini juga sudah menjadi tuan rumah penyelenggaraan G20, melalui Wakil Bupati Belitung, Isyak Meirobi, S.Sn juga memberikan dukungan, juga sangat berharap aplikasi ini bisa menjadi unggulan di Belitung.



Gambar 10. Dukungan Dari Wakil Bupati Belitung Kepada Tim Efektif dan Juga Aplikasi GO UMKM

- b. Mendapatkan masukan dan juga sinergitas program kegiatan daerah untuk bisa disinkronisasikan dengan penggunaan aplikasi GO UMKM
- c. Memberikan branding image yang baik bagi aplikasi GO UMKM karena telah mendapatkan dukungan dari Pimpinan Daerah dan Kepala OPD

Selain dengan pimpinan daerah, advokasi dan koordinasi juga dilakukan dengan Kepala OPD di masing-masing Dinas teknis terkait, tujuannya adalah agar selain pimpinan daerah, dinas teknis terkait juga harus mengerti dan juga memberikan dukungan penuh mengingat Dinas teknis menjadi ujung tombak dari pelaksanaan program daerah.

Pihak swasta, juga tidak luput menjadi tujuan advokasi, yaitu pihak media, diantaranya adalah Direktur Sisnet Bapak Siswanto yang pada dukungannya juga siap untuk menyebarkan kemudahan yang didapatkan dari penggunaan aplikasi GO UMKM bagi pelaku UMKM di Kabupaten Belitung Timur.



Gambar 11. Dukungan Diberikan Dari Pihak Swasta, Yaitu Direktur Radio Sisnet Belitung Timur

Secara keseluruhan, berikut adalah beberapa stake holder yang telah memberikan dukungan terhadap aplikasi GO UMKM, yaitu :

- a. Bupati Belitung, H. Sahani Saleh, S.Sos (Video Terlampir)
- b. Bupati Belitung Timur, Drs. Burhanudin (Video terlampir)
- c. Wakil Bupati Belitung, Isyak Meirobi, S.Sn (Dokumentasi terlampir)
- d. Wakil Bupati Belitung Timur, Khairil Anwar (Video Terlampir)
- e. Sekretaris Daerah Kabupaten Belitung, Hendra Caya, SE., M.Si (Dokumentasi terlampir)
- f. Kepala Balai POM di Pangkalpinang, Tedy Wirawan, M.Si., Apt (Video Terlampir) selaku Mentor
- g. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur, Muhamad Yulhaidir, S.Si, M.Kes (Video Terlampir)

- h. Kepala Disperindag Kabupaten Belitung Timur, Drs. Liatim (Video Terlampir)
 - i. Direktur Radio Sisnet Belitung Timur, Bpk. Siswanto (Video Terlampir)
8. Tahapan Revisi SOP pada kegiatannya dilakukan pengendalian dengan jalan melakukan komunikasi dengan pihak Koordinator QMS di Badan POM, mengenai perihal rencana Audit Internal dan juga Rapat Tinjauan Manajemen, dari hasil komunikasi diperoleh waktu Audit Internal yakni pada tanggal 6-7 Juni 2022, sehingga untuk revisi SOP pun bisa dilaksanakan setelah kegiatan tersebut.



Gambar 12. Rapat Revisi SOP Terkait Dengan Pelayanan Registrasi

Saat ini Loka POM di Kabupaten Belitung menggunakan dokumen mutu mikro dengan SOP No. POM-02.03.CFM.01.SOP.01.IK.13B.01. Sertifikasi dan Rekomendasi Sarana Produksi dan Distribusi, namun hasil dari pembahasan revisi SOP tersebut, mengingat saat ini sudah disahkan SOP Makro Badan POM, dan hasil telaah disimpulkan bahwa tidak diperlukan SOP Mikro, dan akan menggunakan SOP Makro, sedangkan terkait dengan hal detail yang juga berkaitan dengan Aplikasi GO UMKM dituangkan ke dalam Standar Pelayanan yang akan dibahas pada pembahasan bagian Pengelolaan Budaya Pelayanan.

9. User Test Acceptance dilakukan untuk melihat apakah dari sisi user bisa menerima atau tidak, hal yang perlu dilakukan pengendalian

adalah sasaran user test acceptance, agar feed back yang diberikan bisa memberikan masukan untuk pengembangan aplikasi selanjutnya. Kegiatan User Test Acceptance ini dilaksanakan salah satunya adalah kepada Kepala Disperindag Kabupaten Belitung Timur, dikarenakan Kepala Disperindag sangat memahami apa kebutuhan UMKM yang notabene juga menjadi binaan dari Disperindag Belitung Timur. Dari hasil kegiatan ini, dapat diambil kesimpulan bahwa fitur yang ada di aplikasi GO UMKM sudah cukup untuk dapat mengakomodir kebutuhan dari pelaku UMKM Obat dan Makanan.



Gambar 13. Kegiatan User Test Acceptance

10. Rapat persiapan launching GO UMKM dilakukan untuk mempersiapkan kegiatan launching, pengendalian yang dilakukan tentu adalah tim dan juga pada kegiatan apa launching ini akan dilakukan, tentunya juga mempertimbangkan dengan target audience dan juga publikasi yang dilakukan. Target utama dari launching aplikasi ini adalah :

- a. Dilaunching oleh Kepala Daerah, dengan harapan bisa memberikan daya ungkit bagi aplikasi GO UMKM
- b. Mendapat perhatian dari masyarakat melalui publikasi, baik media online atau media cetak local

- c. Dihadiri oleh masyarakat, diutamakan dari masyarakat Desa yang juga merupakan penggerak dari pelaku UMKM di daerah masing-masing



Gambar 14. Rapat Persiapan Launching Aplikasi GO UMKM Melibatkan Seluruh Pegawai Loka POM di Kabupaten Belitung

11. Launching aplikasi GO UMKM, pengendalian yang dilakukan adalah dengan memastikan Kepala Daerah hadir dan juga diliput oleh media massa. Kegiatan launching ini harus dilaksanakan dengan cara yang cukup meriah, dengan harapan tidak hanya dari eksternal yang merasakan ingin menggunakan aplikasi GO UMKM, namun juga dari internal, yakni pegawai Loka POM di Kabupaten Belitung.

Dari seluruh tahapan pengendalian kegiatan tersebut, diharapkan pada tiap-tiap tahapan jika terdapat kendala bisa dipetakan dan tidak mengganggu dalam rencana pencapaian target. Ini adalah fungsi dari pemimpin, di mana selain dapat menggerakkan orang lain untuk bisa mencapai tujuan Bersama juga harus bisa melakukan monitoring dan tindak lanjut jika ditemui adanya kendala sebagaimana yang sudah dituangkan di dalam table PDCA di bawah ini.

Tabel 2. Manajemen Pengendalian Mutu Pekerjaan

	PLAN		DO		Check		Act
No	Uraian Singkat Kegiatan	Jangka Waktu	Uraian	Tanggal Pengerjaan	Mutu Pekerjaan	Bukti	
1	Konsultasi dengan mentor dan coach	11-19 April 2022	Bahan konsultasi	11 April 2022	Penyampaian perkembangan RAP	Laporan	Implementasi dari masukan dan saran
2	Membentuk Tim Efektif	21 April 2022	Draft SK	21 April 2022	SK TIM efektif	SK yang ditandatangani	Sosialisasi
3	Melakukan rapat koordinasi dengan tim efektif	22 April 2022	Undangan Rapat	20 April 2022	Hasil rapat	Notulen	Pembagian tugas tim efektif
4	Melakukan mapping bisnis proses tools (Aplikasi) antara kebutuhan pelaku usaha, potensi Batasan, dan persyaratan GMP Obat dan Makanan dengan berbasis pada output dan outcome	25 – 28 April 2022	Bisnis Tools Analisis	25 April 2022	Rancangan prototype	Laporan	Coding
5	Pembuatan Aplikasi GO UMKM	9 -20 Mei 2022	Koding aplikasi	9 Mei-20 Mei 2022	Dummy aplikasi	Aplikasi	Debugging
6	Penyusunan revisi anggaran	9 Mei 2022	Rancangan Revisi	9 Mei 2022	Revisi Anggaran	Revisi melalui SAKTI	Realisasi anggaran
7	Advokasi dan Koordinasi kepada Lintas Sektor dan Stake Holder terkait perihal dukungan terhadap aksi perubahan	10-17 Mei 2022	Rencana Jadwal	9 Mei 2022	Kegiatan advokasi	LPD	Campaign
8	Melakukan revisi terhadap SOP perihal sertifikasi produk	18-20 Mei 2022	Rancangan Revisi	17 Mei 2022	Revisi SOP	RTM	Monev
9	User Test Acceptance terhadap petugas dan beberapa pelaku usaha	23 – 25 Mei 2022	Rencana Kegiatan	22 Mei 2022	Evaluasi kegiatan	Laporan kegiatan	Tindak lanjut penyempurnaan aplikasi
10	Rapat persiapan Launching Aplikasi Go UMKM Bersama Tim Efektif	23-25 Mei 2022	Rencana Launching	23-25 Mei 2022	Evaluasi kegiatan	Masukan	Monev
11	Launching Tools kepada Lintas Sektor dan Stake Holder terkait	26-27 Mei 2022	Rencana launching	24 – 25 Mei 2022	Launching kegiatan	Laporan Kegiatan	Masukan dan saran

2.2 Pengelolaan Budaya Pelayanan

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, bahwa setiap penyelenggara pelayanan publik, baik yang memberikan pelayanan kepada masyarakat secara langsung maupun tidak langsung wajib menyusun, menetapkan, dan menerapkan Standar Pelayanan untuk setiap jenis pelayanan sebagai tolok ukur dalam penyelenggaraan pelayanan di lingkungan masing-masing (Anonim, 2009).

Standar Pelayanan menurut Permenpan RB no. 15 Tahun 2014 adalah tolok ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau, dan terukur (Anonim, 2014). Prinsip Dalam penyusunan, penetapan dan penerapan Standar Pelayanan dilakukan dengan:

1. Sederhana. Standar pelayanan mudah dimengerti, mudah diikuti, mudah dilaksanakan, mudah diukur, dengan prosedur yang jelas dan biaya terjangkau bagi masyarakat maupun penyelenggara
2. Partisipatif. Penyusunan standar pelayanan melibatkan masyarakat dan pihak terkait untuk membahas bersama dan mendapatkan keselarasan atas dasar komitmen atau hasil kesepakatan
3. Akuntabel. Hal-hal yang diatur dalam standar pelayanan harus dapat dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berkepentingan.
4. Berkelanjutan. Standar pelayanan harus terus-menerus dilakukan perbaikan sebagai upaya peningkatan kualitas dan inovasi pelayanan.
5. Transparansi. Standar pelayanan harus dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat

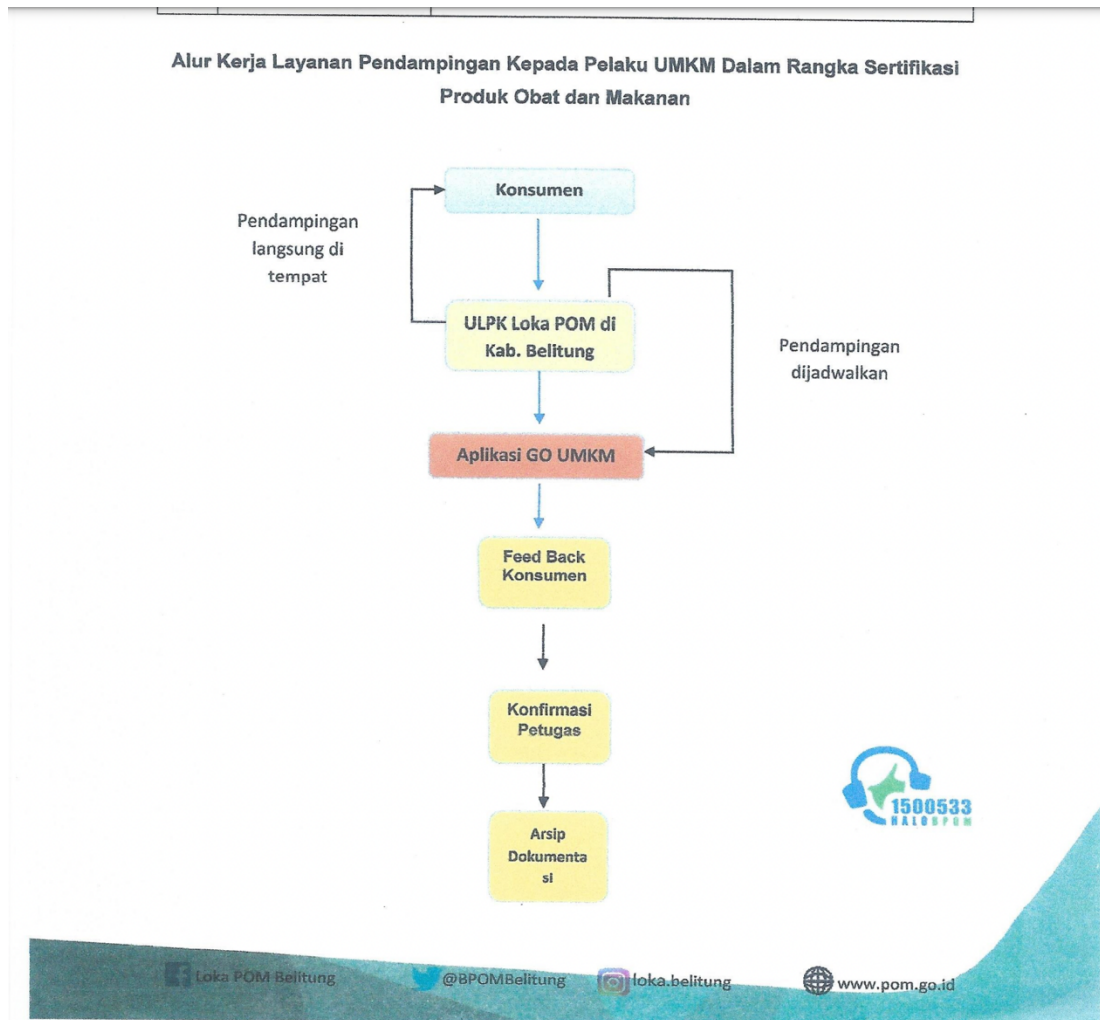
6. Keadilan. Standar pelayanan harus menjamin bahwa pelayanan yang diberikan dapat menjangkau semua masyarakat yang berbeda status ekonomi, jarak lokasi geografis dan perbedaan kapabiitas fisik dan mental.

Jika prinsip-prinsip standar pelayanan diatas dikaitkan dengan pembuatan aplikasi GO UMKM dalam aksi perubahan ini maka dapat dirinci sebagai berikut :

1. Aplikasi memenuhi prinsip sederhana yaitu aplikasi yang dibangun merupakan sebuah aplikasi yang sederhana dalam penggunaannya, mudah dimengerti cara penggunaannya oleh semua pengguna, pelaksanaanya mudah, dan pembiayaannya juga terjangkau bagi penyelenggaranya.
2. Aplikasi GO UMKM harus memenuhi standar partisipatif yaitu dirancang dengan melibatkan banyak unsur calon pengguna melalui pembahasan dan kesepakatan mengenai alur dan tata kinerja aplikasi.
3. Aplikasi ini juga memenuhi standar akuntabel yaitu aplikasi dapat dilaksanakan dan dapat dipertanggungjawabkan, baik dari sisi pembuatan maupun pada saat aplikasi ini bisa digunakan khalayak ramai
4. Aplikasi ini memenuhi standar berkelanjutan, artinya bahwa aplikasi ini akan terus digunakan dan akan dikembangkan lagi sesuai dengan kebutuhan pengguna.
5. Standar Transparansi juga dipenuhi yaitu aplikasi dirancang untuk dapat digunakan dan di akses oleh semua pengguna sesuai kebutuhan.
6. Aplikasi juga memenuhi standar keadilan artinya sesuai rancangannya aplikasi ini akan dapat digunakan oleh siapa saja yang akan menjadi penggunanya

Berdasarkan dari hasil revisi SOP yang pada akhirnya Loka POM di Kabupaten Belitung tidak menggunakan SOP Mikro, dan cukup menggunakan SOP Makro, maka untuk memperkuat posisi aplikasi GO

UMKM agar bisa digunakan dan juga sebagai bentuk legalitas hal tersebut maka disusunlah Standar Pelayanan mengenai Proses Pendampingan kepada pelaku UMKM sebagaimana yang tertuang di dalam gambar di bawah ini.



Gambar 15. Alur Standar Pelayanan Menggunakan Aplikasi GO UMKM di Loka POM di Kabupaten Belitung

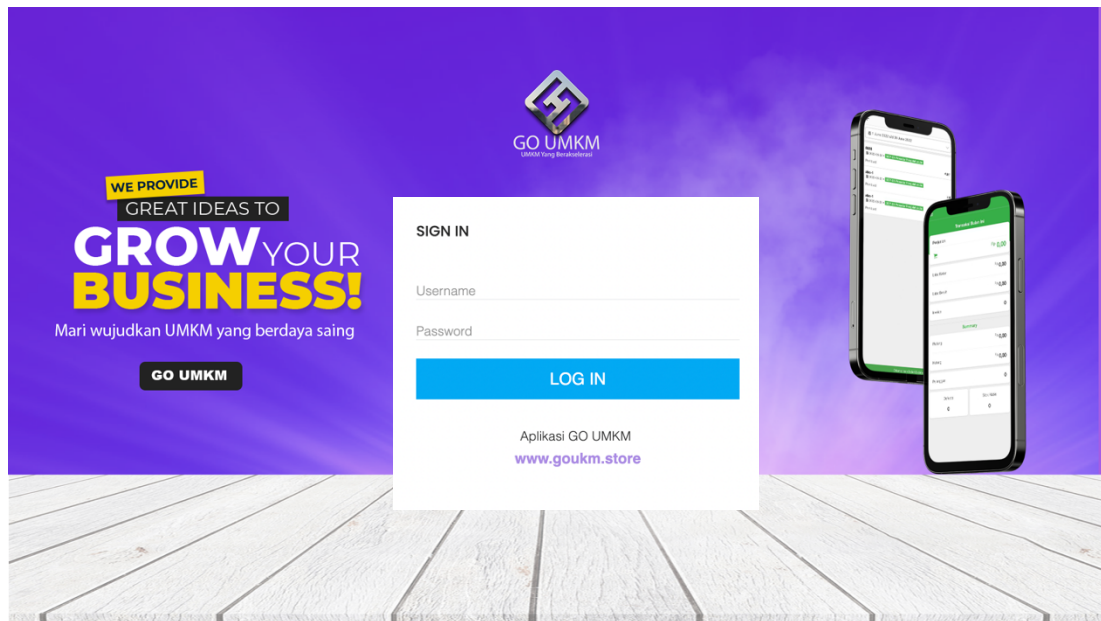
2.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Inovasi yang dibuat pada aksi perubahan ini berupa Aplikasi GO UMKM berbasis web based dan pada pelaksanaannya aplikasi ini juga hadir dalam basis android, aplikasi GO UMKM adalah aplikasi yang dapat diakses secara web based dan juga berbasis android yang dapat terinstall secara baik di handphone masing-masing pengguna.



Gambar 16. Roll Up Promosi Banner Aplikasi GO UMKM

Penggunaan berbasis web based untuk dapat mengakomodir keperluan akses aplikasi yang sifatnya secara terperinci, seperti pengelolaan master data produk, inventory penentuan stok dan juga harga, transaksi Point of Sales yang bisa membantu UMKM untuk melakukan pencatatan secara digital, serta keperluan lain yang memerlukan detail.



Gambar 17. Halaman Login Aplikasi GO UMKM

Fitur utama dalam aplikasi GO UMKM adalah menyediakan pembuatan *Standar Operating Procedure* (SOP) secara instan, sesuai dengan standar GMP Obat dan Makanan. Secara mendasar, terdapat 11 (sebelas) SOP yang direkomendasikan untuk dapat dimiliki oleh pelaku UMKM, yaitu :

- a. SOP-01-Prosedur Pengolahan Air
- b. SOP-02-Prosedur Penanganan ketidaksesuaian terhadap proses produksi dan persyaratan keamanan dan mutu bahan baku dan produk
- c. SOP-03-Prosedur Penanganan Alat atau wadah yang rusak atau tidak terpakai
- d. SOP-04-Prosedur pemantauan dan pemeliharaan alat ukur
- e. SOP-05-Prosedur Penanganan Bahan Kimia Non Pangan
- f. SOP-06-Prosedur Penanganan Limbah
- g. SOP-07-Prosedur Hygiene dan Pemeriksaan Kesehatan Karyawan
- h. SOP-08-Penyimpanan
- i. SOP-09-Penarikan Produk Pangan (Recall)
- j. SOP-10-Prosedur Sanitasi Ruangan
- k. SOP-11-Program pengendalian hama

Selain itu juga terdapat dokumen lain seperti Struktur Organisasi, Visi dan Misi, Peta Lokasi, Komposisi Produk, Alur Proses Produksi, Denah Bangunan dan juga beberapa form isian yang harus diisi pada saat proses produksi berlangsung.

Tambah Data

SOP / Dokumen : Pembuat : Pemeriksa :

Penyetuju : Tanggal Efektif : Nomor :

No.	Nomor	Form	Tanggal	Pembuat
1	SOP01			
2	JNKJNAD	SOP-01-Prosedur Pengolahan Air	2022-05-25	Adit1

Showing 1 to 2 of 2 entries

Gambar 18. Halaman Tambah Data SOP Pada Aplikasi GO UMKM

LOGO		UMKM JAYA	
Dibuat Oleh: Nadeo Wirawan		SOP-01	Terbitan: SOP01
Diperiksa Oleh: Adit1		SOP-01-Prosedur Pengolahan Air	Halaman: 1 dari 1
Disetujui Oleh: ani			Efektif: 2022-06-07 (tgl SOP mulai berlaku)

1. Tujuan

Memastikan bahwa kualitas air yang digunakan sebagai bahan baku atau kontak dengan produk termasuk pencucian bahan baku, pencucian peralatan dan wadah, sesuai dengan kualitas air yang sesuai standar dan regulasi yang berlaku.

2. Ruang Lingkup

Pelaksanaan mencakup pemeriksaan dan penetapan kualitas air yang digunakan sebagai bahan baku atau air yang kontak dengan produk termasuk pencucian bahan baku, pencucian peralatan dan wadah.

3. Penanggung Jawab

Penanggung Jawab Produksi

4. Acuan

Peraturan Menteri Perindustrian 75/M-IND/PER/7/2010 tentang Pedoman Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik

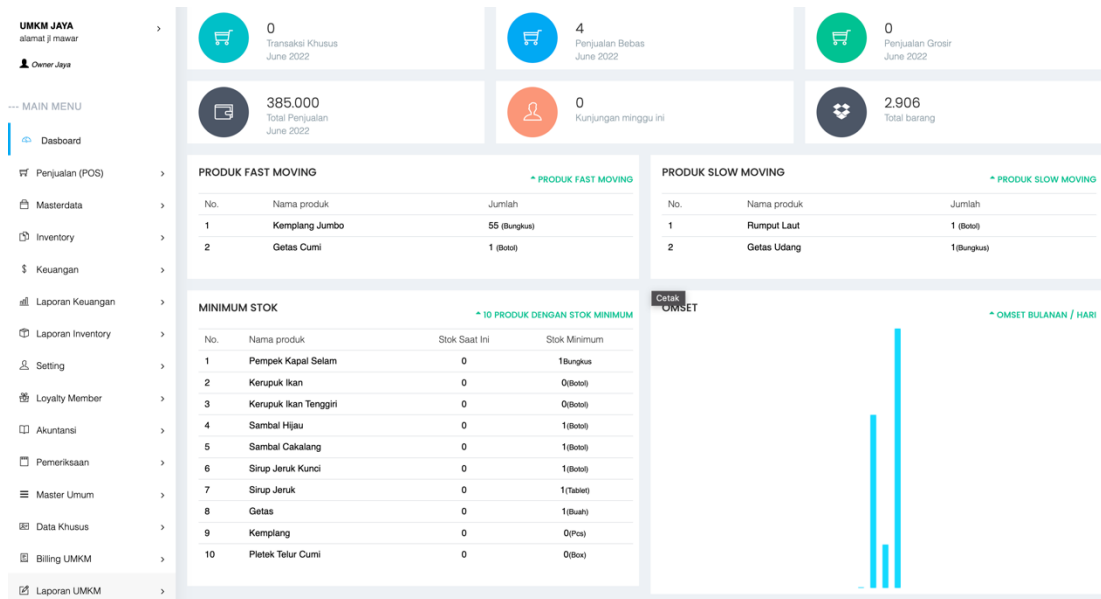
5. Prosedur Proses

- Sumber air minum atau air bersih untuk proses produksi harus cukup dan kualitasnya memenuhi syarat kesehatan sesuai dengan peraturan perundangundangan;
- Air yang digunakan sebagai bagian dari produk memenuhi persyaratan kualitas air minum.
- Air yang digunakan untuk proses produksi dan mengalami kontak langsung dengan bahan pangan olahan memenuhi persyaratan kualitas air bersih, yang dibuktikan oleh hasil pengujian laboratorium minimal 1 tahun sekali.
- Pelaku usaha wajib menyimpan dokumen hasil pengujian air.

Gambar 19. Hasil Cetak SOP Prosedur Pengolahan Air

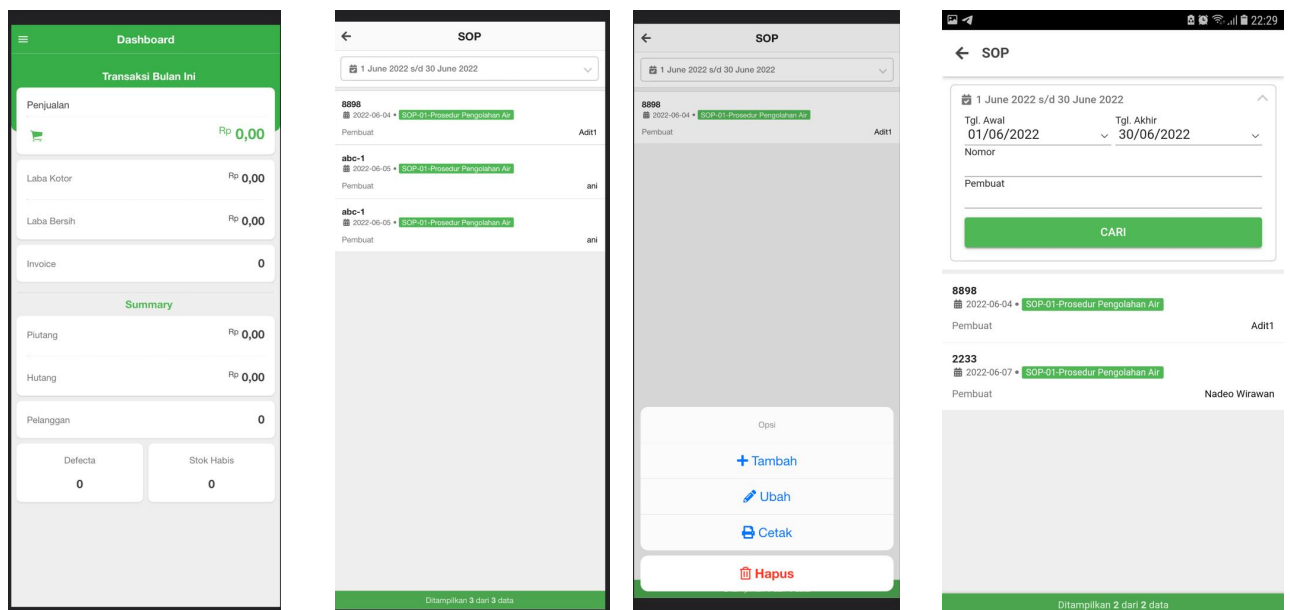
Selain aplikasi untuk cetak SOP, pada aplikasi GO UMKM juga mengakomodir fitur-fitur lain sebagai fitur penunjang namun mampu memberikan daya Tarik bagi UMKM untuk dapat menggunakan aplikasi GO UMKM ini, yaitu :

- Fitur Inventory
- Fitur Point of Sales
- Fitur Diskon Bertingkat
- Laporan Inventory
- Laporan Keuangan
- Fitur extras lainnya



Gambar 20. Dashboard Aplikasi GO UMKM

Sementara itu untuk keperluan report dan juga pembuatan SOP, sudah disediakan dalam basis android, tujuannya adalah untuk memudahkan akses dan tentunya dari sisi reporting akan bisa selalu berada dalam genggamannya pengguna.



Gambar 21. Tampilan Aplikasi GO UMKM di Android Based

2.4 Pengelolaan Tim

Tim kerja merupakan tulang punggung bagi suatu organisasi, karena tim dapat lebih cepat dan lebih banyak memecahkan suatu masalah yang

dihadapi perusahaan dibandingkan dengan apa yang dilakukan secara individual.

Membangun tim kerja yang efektif beserta komposisinya dengan tepat, akan menjadikan sebuah kekuatan penting pada salah satu faktor strategis organisasi yang baik sehingga mampu memberikan kinerja secara optimal.

Dalam rangka mengoptimalkan hasil dari rancangan aksi perubahan maka dibentuklah sebuah tim kerja yang akan fokus pada pelaksanaan upaya optimalisasi pembuatan aplikasi GO UMKM di Loka POM di Kabupaten Belitung. Aksi perubahan yang mengutamakan penggunaan teknologi informasi yang berbentuk aplikasi berbasis website dan android ini sangat membutuhkan banyak individu dengan berbagai keahlian yang bekerjasama dengan baik untuk mencapai tujuannya. Tim kerja dibangun dengan melibatkan berbagai pihak, baik individu dari dalam instansi maupun dari luar instansi yang dapat memberikan masukan dari aspek teknologi informasi dan desain aplikasi. Tim yang dibentuk yang tertuang di dalam tim efektif juga telah diberikan tugas masing-masing, yang bertujuan untuk dapat secara focus mengerjakan apa yang sudah menjadi tanggung jawab masing-masing.

BAB III

DESKRIPSI KEPEMIMPINAN

3.1 Capaian Dalam Tahapan Output

Aksi perubahan ini dirancang dengan tujuan memberikan kemudahan bagi UMKM Obat dan Makanan untuk mendokumentasikan proses produksi dan mempercepat proses pendampingan kepada UMKM Obat dan Makanan oleh petugas Loka POM di Kabupaten. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut dibutuhkan beberapa tahapan kegiatan yang meliputi jangka pendek (11 April – 27 Mei 2022), jangka menengah (30 Mei – 17 Juni 2022) dan jangka Panjang (TA 2023). Capaian tahapan kegiatan dalam kurun waktu jangka pendek yang telah dilaksanakan sebagaimana dalam table 2. Beberapa tahapan tidak sesuai dengan jadwal yang sudah disusun, hal ini dikarenakan berbagai macam faktor, mulai dari adanya jadwal eksternal yang harus disesuaikan, sampai dengan penyesuaian dengan jadwal lintas sektor. Namun secara keseluruhan, seluruh tahapan kegiatan sudah dapat dilaksanakan dengan baik, dan dapat dipertanggungjawabkan. Beberapa tahapan yang tidak sesuai dengan rencana adalah :

1. Penyusunan Revisi Anggaran (Rencana awal 9 Mei 2022)

Revisi anggaran pada TW II 2022 sudah dilakukan pada awal Mei 2022, sehingga untuk dapat melaksanakan revisi anggaran ke dua di TW II 2022, dan juga untuk menjaga nilai IKPA Loka POM di Kabupaten Belitung tetap berada pada level baik, maka revisi anggaran untuk kegiatan Pembuatan Aplikasi Go UMKM dilaksanakan pada 14 Juni 2022. Kegiatan – kegiatan yang sudah dijadwalkan tetap dapat dilaksanakan, namun proses pertanggung jawaban keuangan baru dapat dilakukan setelah revisi anggaran disahkan.

2. Advokasi dan Koordinasi Lintas Sektor (Rencana awal 10-17 Mei 2022)

Advokasi dan Koordinasi dilakukan untuk mendapatkan dukungan dari lintas sektor, terutama Pimpinan Daerah Kabupaten Belitung dan

Kabupaten Belitung Timur, terkait dengan hal tersebut, tentu kegiatan ini harus menyesuaikan dengan jadwal dari pimpinan daerah dan Kepala OPD terkait, sehingga setelah dilakukan penjadwalan dengan protocol Bupati dan juga Kepala OPD, kegiatan advokasi baru dapat dilaksanakan pada tanggal 18-19 Mei 2022. Namun demikian, pimpinan daerah, Kepala OPD terkait yang ditemui semua telah memberikan dukungan dan komitmen untuk dapat Bersama-sama melaksanakan dan mensukseskan aplikasi Go UMKM agar dapat dimanfaatkan oleh stake holder terkait.

3. Revisi SOP (Rencana awal 18-20 Mei 2022)

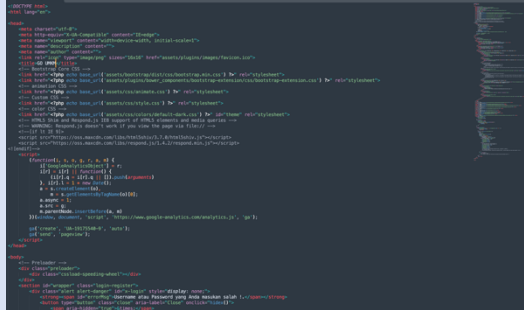
Sebagaimana PoA Sistem Mutu di Loka POM di Kabupaten Belitung, bahwa untuk dapat melaksanakan revisi SOP maka terlebih dahulu harus didahului dengan Audit Internal dan Rapat Tinjauan Manajemen Mutu, sampai dengan akhir Mei 2022, Loka POM di Kabupaten Belitung baru mendapatkan jadwal audit internal pada tanggal 6-7 Juni 2022. Sehingga untuk revisi SOP baru dilaksanakan setelah audit dan bertepatan dengan Rapat Tinjauan Manajemen, yakni pada tanggal 9 Juni 2022. Hasil dari pembahasan memutuskan bawah SOP mikro registrasi dihapuskan dan disepakati mengikuti SOP makro Badan POM, sehingga untuk pengganti SOP ditetapkan Standar Pelayanan yang memasukkan tahapan penggunaan Aplikasi GO UMKM.

4. Launching Aplikasi GO UMKM (Direncanakan 26-27 Mei 2022)

Untuk melakukan launching, agar bisa mendapatkan perhatian dari publik, maka direncanakan akan dilaunch oleh Bapak Bupati Belitung, terkait dengan hal tersebut, maka jadwal launching mengikuti dari jadwal Bapak Bupati Belitung dan baru bisa terlaksana pada tanggal 6 Juni 2022. Adapun selain launching, media local baik cetak atau online telah melakukan publikasi terkait dengan aplikasi Go UMKM.

Tabel 3. Capaian Output Tahapan Demi Tahapan

No	Kegiatan	Jadwal	Hasil Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan	Bukti Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan												
1	Konsultasi dengan Coach dan Mentor	11-19 April 2022	Masukan dan saran	11-19 April 2022	Terjadwal	Dokumentasi Kegiatan													
2	Membentuk Tim Efektif	21 April 2022	Telah dibentuk SK Tim Efektif	21 April 2022	Terjadwal	SK Tim Efektif No. HK.02.02.13B.13B5.04.22.24 tahun 2022 tanggal 19 April 2022	 LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN BELITUNG Alamat: Jalan Jendral Sudirman Nomor 28 F-F Pangkal Lallang, Tanjung Pandan, Belitung 33415 email: loka.belitung@pom.go.id loka.belitung@gmail.com Telepon: (0719) 93 048 35 KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN BELITUNG NOMOR : HK.02.02.13B.13B5.04.22.24 TAHUN 2022 TENTANG PENETAPAN TIM EFEKTIF PADA PROGRAM INOVASI AKSI PERUBAHAN PEMBUATAN APLIKASI GO UMKM PADA SATUAN KERJA LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG KEPALA LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG Menimbang : Bahwa dalam rangka persiapan pelaksanaan dan monitoring kegiatan pembuatan Aplikasi GO UMKM pada Aksi Perubahan Pada Satuan Kerja Kantor Loka POM di Kabupaten Belitung; Mengingat : 1. Permenpan RB No. 15 Tahun 2014 tentang PEDOMAN STANDAR PELAYANAN; 2. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 27 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Publik; 3. Surat Kepala Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian BPPSDM Kementerian Pertanian No. 280/SM.1101.5/2/2022 tanggal 16 Februari 2022 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan IV Tahun 2022; MEMUTUSKAN : Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG PENETAPAN TIM EFEKTIF PADA PROGRAM INOVASI AKSI PERUBAHAN PEMBUATAN APLIKASI GO UMKM PADA SATUAN KERJA LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN ANGGARAN 2022. KESATU : Menunjuk Nama/NIP, Pangkat/Golongan, Jabatan, dan Peran pada kegiatan pembuatan Aplikasi GO UMKM pada Unit Kerja Loka POM di Kabupaten Belitung. <table><tr><th>No</th><th>Nama</th><th>NIP</th><th>Pangkat/Gol</th><th>Jabatan</th><th>Tugas</th></tr><tr><td>1</td><td>Meqi Oka Rizki, SH</td><td>19921031 201903 1 003</td><td>Penata Muda / III a</td><td>PFM Ahli Pertama</td><td>Melakukan kajian terhadap aspek hukum terhadap merk Go UMKM dan</td></tr></table>	No	Nama	NIP	Pangkat/Gol	Jabatan	Tugas	1	Meqi Oka Rizki, SH	19921031 201903 1 003	Penata Muda / III a	PFM Ahli Pertama	Melakukan kajian terhadap aspek hukum terhadap merk Go UMKM dan
No	Nama	NIP	Pangkat/Gol	Jabatan	Tugas														
1	Meqi Oka Rizki, SH	19921031 201903 1 003	Penata Muda / III a	PFM Ahli Pertama	Melakukan kajian terhadap aspek hukum terhadap merk Go UMKM dan														

3	Melakukan rapat koordinasi dengan tim efektif	22 April 2022	Telah dilaksanakan rapat pembagian tugas	22 April 2022	Terjadwal	Notulen	
4	Melakukan mapping bisnis proses tools (Aplikasi) antara kebutuhan pelaku usaha, potensi Batasan, dan persyaratan GMP Obat dan Makanan dengan berbasis pada output dan outcome	25 - 28 April 2022	Telah dilaksanakan dan telah dibuat mapping, hasil dari wawancara pelaku usaha dan juga kebutuhan Aplikasi	25-28 April 2022	Terjadwal	LPD Kegiatan dan Kebutuhan Aplikasi	
5	Pembuatan aplikasi Go UMKM	9-20 Mei 2022	Masih berproses	9 Mei on going	Terjadwal	Foto Kegiatan	

6	Penyusunan revisi anggaran	9 Mei 2022	Revisi POK	14 Juni 2022	Tidak Sesuai Jadwal	Notulen	
7	Advokasi dan Koordinasi kepada Lintas Sektor dan Stake Holder terkait perihal dukungan terhadap aksi perubahan	10-17 Mei 2022	Dukungan	18 - 19 Mei 2022	Tidak Sesuai Jadwal	LPD	
8	Melakukan revisi terhadap SOP perihal sertifikasi produk	18-20 Mei 2022	Revisi SOP	9 Juni 2022	Tidak Sesuai Jadwal	Notulen	

9	User Test Acceptance terhadap petugas dan beberapa pelaku usaha	23 – 25 Mei 2022	Masukan dan Saran	23-25 Mei 2022	Terjadwal	Dokumentasi kegiatan	
10	Rapat persiapan Launching Aplikasi Go UMKM Bersama Tim Efektif	23-25 Mei 2022	Rencana Launching	23-25 Mei 2022	Terjadwal	Dokumentasi Kegiatan	
11	Launching Tools kepada Lintas Sektor dan Stake Holder terkait	26-27 Mei 2022	Publikasi Aplikasi	6 Juni 2022	Tidak Sesuai Jadwal	Dokumentasi Kegiatan	

3.2 Perbaikan Sistem Pelayanan

Aplikasi GO UMKM pada prinsipnya adalah untuk dapat memberikan pelayanan prima kepada publik terkait dengan pendampingan registrasi produk ke Badan POM. Sampai dengan saat ini, Loka POM di Kabupaten Belitung telah memiliki salah satu inovasi program jemput bola, yakni Gangan Darat (Gerakan Pendampingan dan Layanan Masyarakat di Tempat) yang sudah diluncurkan pada tahun 2021, namun memang perlu dilakukan improvisasi dari layanan yang sudah ada, oleh karena itu aplikasi GO UMKM hadir sebagai terobosan terbaru untuk dapat memberikan akselerasi layanan kepada masyarakat, khususnya pelaku UMKM Obat dan Makanan.

Agar layanan melalui aplikasi GO UMKM ini mendapatkan perhatian dari khalayak ramai, maka seperti yang sudah dituangkan ke dalam Capaian Output Tahapan Jangka Pendek, launching aplikasi GO UMKM telah dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2022, bertepatan dengan kegiatan Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa yang bertempat di Hotel BW Suite, Belitung, peluncuran aplikasi GO UMKM secara resmi ini dilaunching langsung oleh Bupati Belitung dan juga telah diliput oleh media local. Tujuan dari peliputan oleh media ini adalah agar masyarakat terinformasikan dengan baik akan adanya sebuah program inovasi yang akan memberikan kemudahan bagi masyarakat yang akan mengurus perizinan Obat dan Makanan ke Badan POM.



Gambar 22. Peliputan Oleh Media Tanjungpandan Square Perihal Launching Aplikasi GO UMKM Oleh Bupati Belitung



Gambar 23. Peliputan Melalui Media Online



Gambar 24. Publikasi Kegiatan Dalam Rangka Penyampaian Sosialisasi Aplikasi GO UMKM di Website Badan POM

Sesuai dengan prinsip-prinsip perbaikan layanan, maka berikut adalah Analisa tabel indikator terhadap kesesuaian dengan prinsip perbaikan layanan.

Tabel 4. Capaian Output Berdasar Indikator Pelayanan

No	Indikator Pelayanan	Capaian
1	Sederhana	Aplikasi Go UMKM sederhana dan user friendly, karena terdapat dua model platform, yakni web based dan android, sehingga bisa menyesuaikan dengan kebutuhan dari user
2	Partisipatif	Pembuatan aplikasi ini melalui wawancara dengan stake holder terkait, sehingga bisa mewakili dari ens user yang akan disasar menggunakan aplikasi GO UMKM.
3	Akuntabel	Aplikasi dibuat dengan melibatkan Tim Efektif, sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan secara penggunaan, aplikasi telah melalui tahapan debug dan UAT, sehingga siap untuk digunakan
4	Berkelanjutan	Aplikasi GO UMKM telah mendapatkan dukungan secara tertulis dari Mentor untuk dapat dilanjutkan dan terus dikembangkan

5	Transparansi	Pemanfaatan Sistem TI tentu memberikan transparansi, baik dari sisi data ataupun penggunaan
6	Keadilan	Aplikasi ini bisa memenuhi ekspektasi dari petugas Loka POM di Kabupaten Belitung dan juga pelaku UMKM.

3.3 Manfaat Aksi Perubahan

Adanya aplikasi GO UMKM diharapkan mampu memberikan solusi dari permasalahan yang ada, yakni memecahkan permasalahan kerepotan pelaku usaha untuk memenuhi dokumen seperti SOP, dikarenakan umumnya pelaku usaha UMKM hanya single fighter, tentu kurang optimal dalam persiapan pemenuhan dokumentasi sesuai GMP. Berikut adalah table kondisi sebelum dan sesudah adanya aplikasi GO UMKM.

Tabel 5. Manfaat Aksi Perubahan Dilihat Dari Kondisi Sebelum dan Sesudah Aksi Perubahan

No	Komponen/Aspek	Kondisi Sebelum	Kondisi Sesudah
1	Pendampingan Petugas	Jemput bola melalui Program Gangan Darat, tatap muka kepada pelaku UMKM	Pemantauan dilakukan lewat aplikasi GO UMKM, menghemat waktu dan jarak
2	Pembuatan SOP	Pelaku usaha didampingi petugas membuat manual SOP satu persatu	Pembuatan SOP cukup mengisikan data primer, yakni nama, alamat, dan data primer lainnya, dan memilih menu SOP di aplikasi, maka SOP sudah otomatis dibuat dan siap di print
3	Dokumentasi proses produksi	Pelaku usaha menyiapkan form-form manual, melakukan pencatatan manual termasuk inventory	Cukup dengan akses aplikasi, dan pelaku usaha dapat melakukan pencatatan secara digital, laporan sudah bisa tersaji otomatis

BAB IV

KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN

4.1 Keberlanjutan

Setelah dilakukan tahapan-tahapan kegiatan pada jangka pendek, maka selanjutnya adalah kegiatan jangka menengah dan jangka Panjang. Pada jangka menengah, direncanakan melakukan stabilisasi dari sisi server dan juga survei para pengguna aktif aplikasi, untuk bisa melihat sampai sejauh mana keberterimaan aplikasi dari sisi pengguna. Selain itu direncanakan rapat monev untuk dapat menghasilkan masukan dan saran yang konstruktif.

Sebagai bentuk komitmen dan juga konsistensi dalam penerapan Aksi Perubahan melalui Aplikasi GO UMKM ,maka telah dibuat juga Surat Pernyataan Komitmen Berkelanjutan yang juga ditandatangani oleh Mentor sebagai berikut :

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN BELITUNG
Alamat: Jalan Jendral Sudirman Nomor 28 E-F Pangkal Laling, Tanjung Pandan, Belitung 33415
email: loka_belitung@pom.go.id | loka.belitung@gmail.com
Telepon: (0719) 93 048 35

SURAT PERNYATAAN KOMITMEN KEBERKELANJUTAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Singgih Prabowo Adi, S.Farm., Apt
NIP : 19860610 201402 1 003
Pangkat/Gol : Penata / III c
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung

Di mana nama yang disebut terakhir di atas adalah peserta Pendidikan Pelatihan Pengawas Kepemimpinan Angkatan IV TA 2022, dengan ini saya menyatakan komitmen atas kegiatan Aksi Perubahan yang dilakukan dengan judul "MEMBANGUN APLIKASI GO UMKM UNTUK MEMBERIKAN AKSELERASI LAYANAN PUBLIK KEPADA UMKM OBAT DAN MAKANAN DI UNIT KERJA LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG" untuk secara berkelanjutan kegiatan tersebut dapat dilaksanakan sepanjang TA 2022 dan juga pada tahun-tahun anggaran mendatang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Yang Membuat Pernyataan,
Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung

Singgih Prabowo Adi, S.Farm., Apt

Mengetahui sebagai Mentor,
Kepala Balai POM di Pangkalpinang

Tedy Wirawan, M.Si., Apt

Gambar 25. Surat Pernyataan Komitmen Berkelanjutan

Selain itu skema RAB yang sudah masuk dalam usulan revisi yang saat ini sudah sampai dalam tahapan persetujuan di Kanwil, menjadi salah satu dasar keberlanjutan dari Aksi Perubahan ini.

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2022						
KEMEN/LEMB	(063)	BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN				
UNIT ORG	(01)	BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN				
UNIT KERJA	(690479)	LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG				
ALOKASI	Rp. 3,625,292,000					
						Halaman.: 4
KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2022			SD/ CP	
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.107-Tanjung Pandan)			7,920,000	9	
F	- a. Transport [2 OR x 6 TR]	12.0 OK	250,000	3,000,000	*	
	- b. Uang Harian [2 OR x 6 TR x 1 HR]	12.0 OK	410,000	4,920,000	*	
	Automatic Adjustment (Pemblokiran)			3,200,000		
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota (KPPN.107-Tanjung Pandan)			3,200,000	9	
	- a. Uang Harian Meeting [10 OR x 1 TR x 1 HR]	10.0 OK	95,000	950,000	*	
	- b. Tranport Lokal [10 OR x 1 HR]	10.0 OK	150,000	1,500,000	*	
	- a. Transport Lokal Peserta [5 OR x 1 HR]	5.0 OK	150,000	750,000	*	
3165.BDG	Fasilitasi dan Pembinaan UMKM(Base Line)	6.0 UMKM		30,000,000		
	Lokasi : KAB. BELITUNG					
3165.BDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	6.0 UMKM		30,000,000		
051	Advokasi dan Pendampingan UMKM			30,000,000	U	
A	Pertemuan Koordinasi			20,400,000		
521211	Belanja Bahan (KPPN.107-Tanjung Pandan)			2,690,000	RM	
	- a. Percetakan / penggandaan	1.0 PKT	710,000	710,000		
	- b. Konsumsi Makan [11 OR x 3 KL]	33.0 OK	42,000	1,386,000		
	- c. Konsumsi Snack [11 OR x 3 KL]	33.0 OK	18,000	594,000		
521213	Belanja Honor Output Kegiatan (KPPN.107-Tanjung Pandan)			1,300,000	RM	
	- a. Ketua [1 OR x 1 KL]	1.0 OK	400,000	400,000		
	- b. Anggota [3 OR x 1 KL]	3.0 OK	300,000	900,000		
522141	Belanja Sewa (KPPN.107-Tanjung Pandan)			6,000,000	RM	
	- Sewa Gedung Pertemuan	3.0 KL	2,000,000	6,000,000		
522151	Belanja Jasa Profesi (KPPN.107-Tanjung Pandan)			6,000,000	RM	
	- a. Honor Narasumber Eksternal [6 OR x 1 JAM x 1 KL]	6.0 OJ	1,000,000	6,000,000		
	524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota (KPPN.107-Tanjung Pandan)			4,410,000	RM	
	- Transport Lokal peserta [6 OR x 3 HR x 1 KL]	18.0 OH	150,000	2,700,000		
	- Uang Harian [6 OR x 3 HR x 1 KL]	18.0 OH	95,000	1,710,000		
	PENDAMPINGAN UMKM			9,600,000		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.107-Tanjung Pandan)			6,600,000	RM	
	- a. Transport Lokal [2 OR x 5 TR]	10.0 OH	250,000	2,500,000		
	- b. Uang Harian [2 OR x 5 TR x 1 HR]	10.0 OH	410,000	4,100,000		
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (KPPN.107-Tanjung Pandan)			3,000,000	RM	
	- a. Transport Lokal [2 OR x 10 TR x 1 HR]	20.0 OK	150,000	3,000,000		

Gambar 26. POK Yang Sudah Disetujui

BAB V

PENUTUP

Menyelesaikan berbagai masalah dalam rangka meningkatkan pelayanan harus dilakukan dengan tepat dengan memilih masalah mana yang menjadi prioritas utama untuk diselesaikan, penggunaan beberapa metode pemilihan dilakukan agar prioritas masalah menjadi lebih tepat.

Inovasi yang dilakukan harus mampu menyelesaikan permasalahan dengan efektif, penggunaan teknologi dalam inovasi dapat berdampak pada layanan yang lebih tepat dan cepat.

Penyediaan layanan secara digital kepada pelaku usaha UMKM bertujuan untuk memberikan kemudahan, melakukan percepatan, dan juga sebagai bentuk transparansi pelayanan yang berorientasi kepada pelayanan prima.

Aplikasi GO UMKM saat ini diterima dengan baik, baik itu dari sisi petugas Loka POM di Kabupaten Belitung dan juga pelaku UMKM Obat dan Makanan di Pulau Belitung, ke depan sebagaimana yang disampaikan oleh Bupati Belitung dan juga Bupati Belitung Timur yang juga memberikan dukungan, diharapkan aplikasi GO UMKM mampu menjadi aplikasi unggulan di Pulau Belitung.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2009. *UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik*. Jakarta

Anonim. 2014. *Permenpan RB No. 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan*. Jakarta

Anonim. 2020. *PerBPOM No. 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan*. Jakarta

Anonim. 2021. *Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Belitung*. Belitung

Khairi, Muhamad Yudil. *Integritas Seorang Pemimpin*. Diakses pada 21 Juni 2022, dari <https://bdkbanjarmasin.kemenag.go.id/berita/integritas-seorang-pemimpin-m-yudhil-khairi>

Wisesa, Anggara. 2011. *Integritas Moral Dalam Konteks Pengambilan Keputusan Etis*. Bandung